

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *leverage*, *sales growth*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hasil ini menunjukkan DAR berpengaruh negatif signifikan berarti bahwa, nilai DAR yang tinggi tidak selalu memiliki probabilitas kebangkrutan yang tinggi tetapi juga rendah. Hal ini karena perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi dapat memenuhi pembelian asetnya dan meningkatkan laba perusahaan.
2. Variabel *sales growth* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini jika perusahaan yang memiliki *sales growth* semakin tinggi dan tidak diikuti dengan hasil penjualan yang maksimal maka dapat memungkinkan kegagalan dalam mendapatkan laba yang menyebabkan perusahaan dalam kondisi *financial distress*.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Profitabilitas bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga dengan hasil yang ada perusahaan dapat menghindari gejala-gejala

timbulnya *financial distress*, dan perusahaan dapat mengetahui dengan baik bahwa gejala-gejala perusahaan yang akan bangkrut dapat dideteksi.

4. Variabel *leverage*, *sales growth*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Hal ini jika perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan berupa hutang, tingkat penjualan, dan laba mengakibatkan suatu perusahaan berada dalam kondisi kerugian operasional atau mengalami *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian yang ada dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Terbatasnya sampel penelitian, karena banyak laporan keuangan yang susah diakses atau susah mencari data lengkap.
2. Pada penelitian ini menemukan 10 perusahaan yang masuk dalam kategori *outlier* sehingga jumlah total sampel hanya 65. Serta, jumlah tahun observasi yang sempit berpotensi melemahkan kemampuan prefiktif Altman *z-score*.

## 1.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan *leverage*, *sales growth*, dan profitabilitas karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dengan ini perusahaan harus melakukan tindakan perbaikan seperti

meminta pendapat dari para professional di bidangnya sebelum perusahaan mengalami *financial distress*, sehingga resiko kebangkrutan akan terhindar.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para investor maupun calon investor untuk lebih bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan, dengan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor lainnya agar investasi menjadi lebih tepat dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel terikat lainnya yang dapat mempengaruhi *financial distress* karena penelitian ini hanya dibatasi pada tiga variabel bebas yaitu *leverage*, *sales growth*, dan profitabilitas dan menggunakan model-model pengukuran *financial distress* yang lain, seperti model *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Ohlson*.